

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *good corporate governance* bisa menekan terjadinya *earnings manipulation* yang dilakukan melalui transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* pada seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 470 perusahaan. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji apakah *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen, komisaris yang mewakili perusahaan, ahli *financial* dalam komite audit, dan konsentrasi kepemilikan pada sebuah perusahaan dengan variabel kontrol berupa kualitas auditor, ukuran perusahaan, *division*, arus kas dari aktivitas operasi, utang perusahaan, dan roa dapat menekan terjadinya *earnings manipulation* yang dilakukan melalui transaksi dengan pihak yang berelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *good corporate governance* tidak dapat menekan terjadinya *earnings manipulation* yang dilakukan terhadap melalui transaksi dengan pihak berelasi. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen dan komisaris yang mewakili perusahaan secara signifikan dapat meningkatkan *earnings manipulation* yang dilakukan melalui transaksi dengan pihak berelasi sedangkan adanya ahli *financial* pada komite audit dan konsentrasi kepemilikan yang terdapat pada suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi *earnings manipulation* yang dilakukan terhadap melalui transaksi dengan pihak berelasi.

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Earnings Manipulations, Pihak Berelasi

ABSTRACT

This study aims to determine whether good corporate governance can alleviate the earnings manipulation through the related party transactions.

This study uses a quantitative approach. The sample of this study were selected using purposive sampling on all publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. The samples used in this study was 470 companies. Researcher used multiple regression analysis to test whether good corporate governance which is proxied by independent commissioners, commissioners representing companies, expert on the audit committee, and concentration ownership in a company with the control variables quality of auditors, the size of the company, division, cash flow from activities operations, leverage, and ROA can alleviate earnings manipulation through the related party transactions.

The results showed that good corporate governance can not alleviate the earnings manipulation through the related party transactions. The partial results of this study indicate that the independent commissioner and the commissioner who represents the company could significantly increase earnings manipulation through the related party transactions, while their expert on the audit committee and the concentration ownership can not affect earnings manipulation through the related party transactions.

Keyword : Good Corporate Governance, Earnings Manipulations, Related Party Transactions